

Firli Bahuri Diperiksa sebagai Tersangka Pemerasan Terhadap SYL, Jumat

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menjadwalkan pemeriksaan terhadap Firli Bahuri sebagai tersangka pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) pada Jumat (1/12) pekan ini.

"Telah dilayangkan surat panggilan kepada FB (Firli Bahuri) dalam kapasitas sebagai tersangka untuk dilakukan pemeriksaan atau permintaan keterangan terhadap FB sebagai tersangka dalam penanganan perkara a quo pada hari Jumat, 1 Desember 2023 pukul 09.00 WIB," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Selasa (28/11).

Surat panggilan sudah dikirimkan ke pihak Firli pada Selasa (28/11). Pemeriksaan akan dilakukan penyidik gabungan Ditreskrim-sus Polda Metro Jaya dan Ditpidkor Bareskrim Polri di Bareskrim Polri.

"Diperiksa di ruang riksa Ditpidkor Bareskrim Polri oleh penyidik gabungan Subdit Tpidkor Ditreskrim-sus Polda Metro Jaya dan Ditpidkor Bareskrim Polri," ujarnya.

Sebelumnya, Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak menyampaikan bahwa Firli dijerat dengan tindak pidana pemberantasan korupsi berupa pemerasan atau gratifikasi atau suap. Firli telah diberhentikan sementara dari Ketua KPK. Ia diduga melakukan pemerasan terkait dengan penanganan permasalahan hukum di Kementerian RI pada kurun 2020-2023.

"Sebagaimana dimaksud Pasal 12 e atau Pasal 12 B, atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi," katanya dalam konferensi pers di Polda Metro Jaya, Rabu (22/11).

Ade Safri menjelaskan, dalam Pasal 12 B ayat 2, diseb-

butkan ancaman hukumannya maksimal seumur hidup. Selain itu, ada pidana denda paling banyak Rp 1 miliar.

"Di ayat 2 disebutkan bahwa pidana bagi pegawai negeri atau penyelenggara negara sebagaimana dimaksud ayat satu, dipidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 20 tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200 juta dan paling banyak Rp1 miliar," katanya.

SYL Diperiksa Sementara itu, Polda Metro Jaya telah mengagendakan pemeriksaan terhadap SYL hari ini, Rabu (29/11) pukul 14.00 WIB.

Pemeriksaan itu dibenarkan oleh kuasa hukum Syahrul Yasin Limpo, Djamiluddin Koedoeboen, kuasa hukum SYL, membenarkan kalau hari ini, Rabu (29/11) sekitar pukul 14.00 WIB, SYL akan diperiksa Polisi.

"Ya, besok Rabu (29/11) jam 2 siang pak SYL diminta keterangan oleh Bareskrim Mabes Polri dan Polda Metro Jaya," kata Djamiluddin Koedoeboen, saat dihubungi wartawan, Selasa (28/11).

Polda Metro Jaya telah menetapkan Ketua KPK Firli Bahuri sebagai tersangka. Penetapan tersangka dilakukan setelah polisi melakukan gelar perkara.

Polda Metro Jaya telah mengantongi bukti permulaan yang cukup dalam menetapkan Firli Bahuri sebagai tersangka dalam kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo.

"Gelar perkara dengan hasil ditemukan bukti yang cukup untuk menetapkan saudara FB selaku ketua KPK RI sebagai tersangka dalam perkara dugaan pemerasan atau penerima gratifikasi atau hadiah" kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, Rabu, 22 November 2023. • **lus**

Ibunda Ghisca Dituduh Ikut Bantu Anaknya Lakukan Penipuan Pembelian Tiket Coldplay

JAKARTA (IM) - Salah satu korban penipuan tiket konser Coldplay, Reza (30), turut melaporkan ibu kandung tersangka Ghisca Debora Arionang bernama Vera Debora, ke Polres Metro Jakarta Pusat, Jumat (24/11).

"Aku bikin LP (laporan polisi) buat mamanya, Vera Debora, lewat pengacara aku," kata Reza saat dihubungi wartawan, Selasa (28/11).

Vera diduga terlibat dalam tindak pidana penipuan yang dilakukan putrinya, Ghisca. Sebab, Reza pernah diminta untuk transfer DP (down payment) tiket konser Coldplay ke rekening BCA atas nama Vera Debora.

Ghisca sendiri mentransfer uang sekitar Rp 427 juta secara bertahap. Salah satu transfer dikirim ke rekening Vera Debora. "Ternyata aku (pernah) transfer ke (rekening) mamanya uang (tiket konser) Coldplay. Baru sadar, (transfer untuk) CAT 4 dua tiket, harganya Rp 4.200.000," ujar Reza sambil menunjukkan tangkapan layar bukti transfer.

Tetapi, seiring berjalannya waktu, Ghisca yang tak sanggup memenuhi pengadaan tiket, mengembalikan Rp 150 juta. Pengembalian itu disertai dengan bukti transfer. Tak lama kemudian, Reza kembali menerima notifikasi uang masuk ke rekeningnya sebesar Rp 30 juta. Uang itu berasal dari ibunda Ghisca.

Reza pun menganggap, uang itu adalah bagian dari uang yang harus dikembalikan Ghisca kepadanya. Artinya total, pihak Ghisca telah mengembalikan uang Reza sebesar Rp 180 juta. Masih ada sekitar Rp 207 juta yang belum dikemba-

likan oleh Ghisca.

Laporan terhadap Vera Debora sendiri masuk ke Polres Metro Jakarta Pusat dengan nomor LP/B/2835/XI/2023/SPKT/POLRES METRO JAKPUS/POLDA METRO JAYA, tertanggal 24 November 2023.

Sebelumnya diberitakan, Ghisca ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penipuan dan penggelapan uang tiker konser Coldplay oleh Polres Metro Jakarta Pusat.

Modusnya, Ghisca mengaku kenal dengan seseorang dari pihak promotor kepada para pelanggan. Dia menawarkan tiket dengan harga miring kepada teman-temannya yang bekerja sebagai reseller.

"GDA menawarkan kepada teman-temannya sebagai reseller dengan dalih bahwa tiket tersebut adalah tiket kompliten yang dijanjikan akan (diberi) menjelang pelaksanaan konser," ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Sasuyato Purnomo Condro saat konferensi pers di Mapolres Metro Jakpus, Senin (20/11).

"Yang bersangkutan meyakinkan kenal dengan perantara atau promotor. Padahal dari bulan Mei sampai dengan November tidak ada komunikasi dengan pihak perantara atau promotor," katanya menambahkan.

Total kerugian yang ditimbulkan oleh Ghisca mencapai Rp 5,1 miliar atau setara 2.268 tiket. Warga Cikupa, Kabupaten Tangerang, itu pun dijerat dengan Pasal 378 tentang Penipuan dan atau 372 tentang Penggelapan dengan ancaman hukuman masing-masing empat tahun kurungan penjara. • **lus**

FOTO: ANT



ACARA WISUDA PRABHATAR

Kapolri Minta Taruna Akademi TNI-Akpol Selalu Berbuat Baik agar Jadi Teladan

Kapolri menegaskan bahwa sinergisitas dan soliditas merupakan garda terdepan dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI.

MAGELANG (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, menghadiri kegiatan Wisuda Prabhatar Akademi TNI dan Akademi Kepolisian di Lapangan Saptamarga Akmil, Magelang, Jawa Tengah, Selasa (28/11).

Dalam amanatnya, Listyo Sigit menegaskan bahwa, pendidikan bersama ini merupakan komitmen terwujudnya sinergisitas dan soliditas seluruh personel TNI-Polri yang ditanamkan sejak dini atau masa pendidikan.

"Pendidikan bersama ini juga merupakan wujud komit-

men TNI-Polri untuk menjalin sinergisitas dan soliditas sejak dini," kata Listyo Sigit dalam amanatnya dihadapan personel TNI-Polri.

Sinergisitas dan soliditas, kata Sigit merupakan modal penting untuk seluruh jajaran TNI-Polri dalam menjalankan tugasnya kedepan. Terutama, menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

"Hal ini penting karena TNI-Polri merupakan garda terdepan dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI," ujar Kapolri.

Menurut Listyo Sigit, sinergisitas dan soliditas TNI-Polri harus terus diperkuat

atau diperkokoh guna menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa. Dalam kesempatan ini, Listyo Sigit menyampaikan pesan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Yakni, TNI dan Polri harus terus meningkatkan sinergisitas, meningkatkan komunikasi dan interaksi, sering bekerja sama untuk memecahkan masalah-masalah bersama.

"Saya berharap pendidikan dasar integrasi kemitraan ini mampu menjadi perekat ikatan emosional diantara para taruna, sehingga dapat terus bersinergi dan menjadi teladan bagi masyarakat dalam mempererat kebhinekaan," ucapnya.

Mantan Kabareskrim itu menekankan, menjadi personel TNI-Polri harus selalu siap menghadapi segala bentuk tantangan tugas yang kadang tidak mudah. Diantaranya, ketidakpastian global, disrupsi

teknologi dan kondisi geopolitik yang bisa berdampak terhadap keamanan dalam negeri.

Selain itu, ia mengungkapkan, seluruh personel harus bisa memanfaatkan bonus demografi yang dihadapi Bangsa Indonesia di tahun 2030 hingga 2035. Hal itu harus dijadikan peluang untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

"Oleh karena itu, bekal diri dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman, serta tingkatkan kemampuan berbahasa asing, agar para taruna dapat menembus batas hingga ke dunia internasional," tutur mantan Kapolda Banten.

Personel TNI-Polri juga harus membiasakan diri untuk berbuat baik agar dapat menjadi pemimpin yang memiliki karakter kepribadian luhur dan mampu memberi keteladanan. "Jika hal itu berhasil dilalui dengan baik, kami yakin suatu hari

APEL KESIAPAN PENANGGULANGAN BENCANA

HIDROMETEOROLOGI

Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce (kiri) bersama Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Yusman Madayun (kedua kiri) dan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi (ketiga kiri) meninjau peralatan SAR saat Apel Gelar Pasukan dan Peralatan di Polrestabes Surabaya, Jatim, Selasa (28/11). Apel yang diikuti perwakilan TNI, Polri dan jajaran Pemkot Surabaya itu guna menunjukkan kesiapan dalam penanggulangan bencana hidrometeorologi.

KKB Perak Jelas Kogeya Diduga Sebagai Penembak Empat Prajurit Kostrad di Nduga

JAKARTA (IM) - Empat prajurit TNI AD gugur ditembak KKB teroris di Distrik Paro, Kabupaten Nduga, Papua, pada Sabtu (25/11). Keempat korban, Praka Yipsan Ladou, Praka Dwi Bakti Probo Siniwo, Pratu Miftahul Firdaus, dan Prada Darmawan, berasal dari Satgas Yonif Mekanis Raider 411/Pandawa Kostrad.

Juru Bicara Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat Organisasi Papua Merdeka TPNPB-OPM, Sebyby Sambom mengaku, pihaknya bertanggung jawab atas serangan terhadap Pos TNI Paro dari Batalyon Infanteri Mekanis 411/Pandawa yang prajurit.

Sebyby mengaku mendapat laporan resmi dari Egianus Kogeya selaku Pimpinan TPNPB Kodap III wilayah Ndugama-Perak. Serangan KKB Papua terhadap Pos TNI berlangsung mulai pukul 11.59 hingga 16.00 WIT, dipimpin oleh Perak Jelas Kogeya. Diketahui, Perak Jelas Kogeya merupakan anak buah Egianus Kogeya.

"TNI memata-matai pos penjagaan Pasukan TPNPB, dan hal ini sudah cukup lama. Mereka menyerang pasukan TPNPB di bawah pimpinan tuan Perak Jelas Kogeya yang sedang melintas jalur pos penjagaan tersebut," ujar Sebyby dikutip, Selasa (28/11).

"Maka pasukan khusus TPNPB melakukan serangan balik terhadap pos TNI tersebut," ujar Sebyby Sambom.

Sebyby mengatakan, tidak ada satupun anggota TPNPB luka tembak. Dia juga mengaku KKB teroris menembaki helikopter milik TNI yang hendak mengevakuasi prajurit yang gugur.

Sebyby mengatakan, Pemerintah Indonesia menerjunkan tim Kopassus ke Nduga, setelah penyanderaan pilot Susi Air, Philips Mark Mertens pada 7 Februari 2023. "Kami menunggu niat baik Jakarta untuk negosiasi pembebasan pilot asal Selandia Baru ini," kata Sebyby Sambom.

Dimakamkan di Magetan Jenazah Prajurit Kos-

trad TNI AD korban penyerangan KKB teroris asal Magetan, Jawa Timur, Kopda Anumerta Dwi Probo Sinowoko, telah dimakamkan.

Serah terima jenazah dilakukan secara militer yang dipimpin oleh Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI Haryanto, kepada pihak keluarga sebelum dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Madiun.

Almarhum diketahui meninggalkan istri dan banyinya berusia satu bulan. Hal ini membuat kesedihan yang mendalam bagi seluruh anggota keluarga.

"Atas gugurnya prajurit Praka Dwi, maka negara memberikan berbagai santunan yang akan diberikan kepada anak dan istrinya," ujar Pangdivif 2 Kostrad TNI AD, Mayjen Haryanto, dikutip, Selasa (28/11).

Panglima TNI, Jenderal TNI Agus Subiyanto sebelumnya, mengatakan, setelah dipulangkan ke kampung halaman mereka untuk pemakaman, keluarga anggota TNI tersebut juga akan menerima santunan. • **lus**

Dua Oknum Polisi Polda Sulut Ditahan, Terkait Penembakan 4 Warga Konsel

KONAWA SELATAN (IM) - Propam Polda Sulawesi Utara (Sulut) kembali menahan satu oknum polisi berinisial Briпка R terkait kasus penembakan 4 terhadap warga di Konawe Selatan (Konsel). Dua orang korban tewas.

Propam Polda Sulut sebelumnya telah menahan satu oknum polisi berinisial Briпка A.

"Sekitar pukul 10.00 Wita, Briпка R kita lakukan penahanan khusus," ujar Kabid Propam Polda Sultra, Kombes Moch Shaleh di Mapolda Sultra, Senin (27/11).

Penahanan Briпка R dimulai sejak Senin (27/11). Briпка R ditahan usai pemeriksaan sejumlah saksi selama dua hari usai penembakan terhadap 4 orang warga.

"Setelah pemeriksaan dua hari kemarin, pagi ini akan kita lakukan penahanan," ujar Kombes Moch Shaleh.

Shaleh menuturkan pihaknya telah memeriksa 9 orang saksi dalam kasus penembakan empat warga yang diduga pelaku pengeboman ikan di Konsel. Empat orang di antaranya dari unsur Dit Polairud Polda Sultra.

"Sampai saat ini sudah ada 9 orang yang kami periksa, 4 dari anggota Dit Polairud, 3 dari masyarakat dan dua dari pelaku," bebernya.

Dua orang terduga pelaku masing-masing berinisial UC dan AL. Polda Sulut masih melakukan pendalaman terkait penembakan itu. "Pemeriksaan ini masih terus kita dalam dan masih terus berlanjut, kami memeriksa secara intensif," tutur Shaleh.

Shaleh tak menampik saksi yang diperiksa akan terus bertambah. Sehingga, ia meminta kepada masyarakat yang memiliki keterangan terkait aksi itu untuk bisa melapor ke Propam Polda Sultra.

nanti ada di antara para taruna yang akan berdiri seperti kami saat ini, melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan," papar Listyo Sigit.

Sinergisitas dan soliditas TNI-Polri juga akan menjadi modal utama untuk menjawab segala bentuk tantangan bangsa demi mewujudkan visi Indonesia Emas tahun 2045.

"Terakhir, saya berpesan agar para taruna terus mempererat sinergisitas dan soliditas TNI-Polri dalam setiap kesempatan. Dengan sinergisitas dan soliditas TNI-Polri yang kokoh maka kita akan mampu melewati berbagai tantangan bangsa demi mewujudkan visi Indonesia Emas 2045," paparnya.

Untuk diketahui, pendidikan dasar integratif ini diikuti sebanyak 1.234 taruna. Terdiri dari 535 Pratar Akmil, 240 Pratar AAL, 155 Pratar AAU, 300 Bhatar Akpol dan 4 taruna Republik Demokratik Timor Leste. • **lus**



SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KETERTIBAN BERLALU LINTAS PADA ANAK Satuan Lalu Lintas Jakarta Utara dan Korlantas Polri melakukan sosialisasi keselamatan dan ketertiban berlalu lintas pada anak usia dini di SDN 01 Warakas, Jakarta Utara oleh Korlantas Polri di Taman Edukasi Lalu Lintas Cibubur, Jakarta Timur, Selasa (28/11).